

BAB III

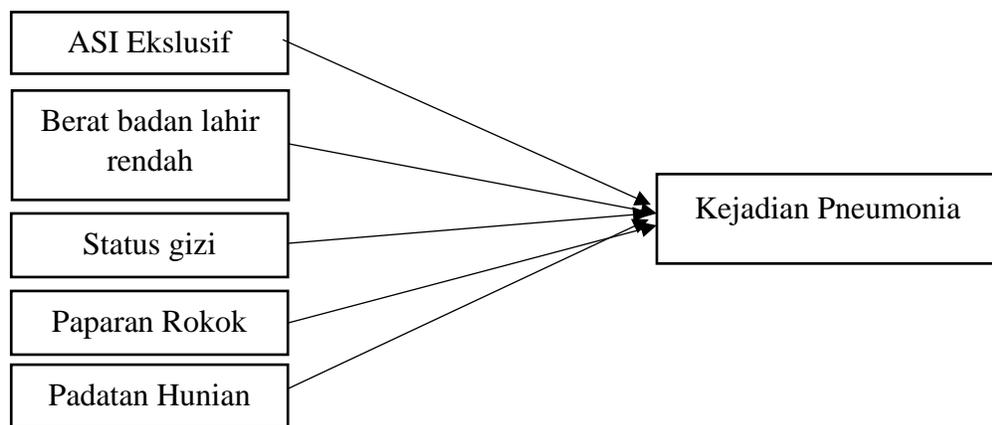
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan yang akan diteliti, berikut kerangka konsep yang dapat digambarkan:

Variabel *independent*

Variabel *Dependent*



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian pneumonia pada balita
2. Terdapat hubungan antara Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian pneumonia pada balita
3. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada balita

4. Terdapat hubungan antara paparan rokok dengan kejadian pneumonia pada balita
5. Terdapat hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian pneumonia pada balita

C. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi objek penelitian, variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pemberian ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, status gizi, paparan rokok, dan kepadatan hunian.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu kejadian pneumonia pada balita.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Variabel Dependent</i>						
1	Kejadian pneumonia pada balita	Hasil pemeriksaan dengan diagnosis	Diagnosa dokter atau petugas kesehatan	Catatan rekam medik	1.kasus (pneumonia)	Nominal

		pneumonia dari catatan rekam medik (Kemenkes, 2018)			2.kontrol (tidak pneumonia)	
<i>Variabel Independent</i>						
1	Pemberian ASI eksklusif	Ada atau tidaknya pemberian ASI saja pada anak tanpa tambahan makanan apapun dari usia 0-6 bulan (Kemenkes, 2012)	Wawancara	Kuesioner	1.Eksklusif (0-6 bulan) 2.tidak eksklusif (jika ibu memberikan makanan tambahan dari usia 0-6 bulan)	Nominal
2	Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Berat badan balita pada saat lahir <2500 (Kemenkes, 2019)	Catatan buku KMS/KIA apabila tidak ada catatan maka menggunakan wawancara	Kuesioner	1.Normal (≥ 2500 gram) 2.Rendah (<2500 gram) / ya/tidak	Nominal

3	Status Gizi	Keadaan gizi balita yang ditentukan berdasarkan indeks masa tubuh dalam bulan yang diukur pada saat masa inkubasi (Kemenkes, 2015)	Penimbangan BB atau dari catatan KMS/KIA	Timbangan atau buku KMS/KIA	1. Gizi buruk (<-3SD) 2. Gizi kurang (-3SD s.d <-2SD) 3. Gizi baik (-2SD s.d 2SD)	Ordinal
5	Paparan Rokok	Keberadaan anggota keluarga yang merokok pada saat masa inkubasi	Wawancara	kuesioner	1.ada 2.tidak ada	Nominal
6	Kepadatan Hunian	Perbandingan luas ruangan tidur dengan jumlah penghuni,	Wawancara	Meteran	1.Padat (>2 orang/8 m ²) 2.Tidak padat (≤2 orang/8 m ²)	Nominal

		syarat kemenkes RI yaitu 8m ² /orang, dengan ketentuan anak <1 tahun tidak diperhitungkan dan umur 1-10 tahun dihitung setengah. Pengukuran dilakukan pada saat masa inkubasi (Kemenkes, 2017)				
--	--	---	--	--	--	--

E. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *case control*, yaitu penelitian observasi analitik yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya, rancangan ini bergerak dari akibat (penyakit) ke arah sebab (paparan) yang

bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dengan kejadian pneumonia pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Tahun 2021.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Populasi kasus adalah balita yang menderita pneumonia (7 bulan – 59 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung tahun 2021. Di mana jumlah populasi balita yang menderita pneumonia pada Bulan Januari 2021 – September 2021 sebanyak 49 populasi kasus.
- b. Populasi kontrol adalah balita yang tidak menderita pneumonia (7 bulan – 59 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung pada Bulan Januari 2021 – September 2021

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu balita yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Cigeureung Tahun 2021. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian

ini adalah total sampling dengan perbandingan 1:2 kasus dan kontrol. Maka sampel yang dibutuhkan adalah 49 sampel kasus dan 98 sampel kontrol.

a. Inklusi

1) Kasus

- a) Penderita pneumonia (data pneumonia dari bulan Januari 2021 – September 2021 di Puskesmas Cigeureung)
- b) Anak yang berusia 7 bulan – 59 bulan
- c) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung
- d) Orang tua balita bersedia menjadi responden

2) Kontrol

- a) Bukan penderita pneumonia dan tidak menderita penyakit infeksi pernapasan lainnya
- b) Anak yang berusia 7 bulan – 59 bulan
- c) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Cigeureung
- d) Orang tua balita bersedia menjadi responden

b. Eksklusi

- 1) Ibu dan balita yang menderita pneumonia yang rumahnya telah pindah dari wilayah Cigeureung
- 2) Responden sedang tidak berada di rumah
- 3) Balita yang meninggal dunia akibat pneumonia
- 4) Tidak melakukan renovasi rumah

H. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua dari balita
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan questioner merupakan sumber data sekunder.

I. Metode dan Instrument Pengumpulan Data

Metode dan instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Menurut sugiyono (2015), observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Observasi dilakukan dengan mengunjungi rumah balita yang menjadi subjek penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal yang berkaitan dengan

penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah padatan hunian.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah *Checklist* dan meteran untuk mengetahui jumlah orang yang sekamar dengan balita dan luas kamar. Hal ini dilakukan untuk menentukan padatan hunian.

2. Wawancara

Menurut Moh Prabu Tika (2005), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian yang ditentukan. Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara berstruktur yaitu dengan terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan dan kadang-kadang disertai alternatif jawaban agar wawancara tersebut dapat sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen yang digunakan adalah *questioner* untuk mengetahui ASI eksklusif, berat badan lahir rendah, status gizi, status imunisasi, paparan rokok, dan padatan hunian.

3. Dokumentasi

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010) dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang nantinya akan menjadi dasar untuk mendeskripsikan daerah penelitian dan sumber dari instansi yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini menyediki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya.

Instrumen yang digunakan adalah kamera dan alat penyimpanan data elektronik (*flashdisk*). Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa foto penelitian.

J. Teknik Pengambilan Data

Menurut Moh Pabundu Tika (2005), sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding* dan tabulasi.

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

2. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap *coding* dilakukan pemberian symbol atau kode pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah pengolahan data.

Dalam hal ini peneliti memberikan kode pada jawaban kestioner masing-masing variabel:

- a. Variabel ASI eksklusif diberikan kode 1 untuk melakukan ASI eksklusif dan 0 untuk tidak melakukan ASI eksklusif

- b. Variabel berat badan lahir rendah diberikan kode 1 untuk Berat badan lahir normal, dan 0 untuk Berat badan lahir rendah.
 - c. Variabel status gizi balita diberi kode 1 untuk gizi buruk, kode 2 untuk gizi kurang, dan kode 3 untuk gizi baik
 - d. Variabel paparan rokok diberikan kode 1 untuk tidak terpapar rokok dan 0 untuk terpapar rokok.
 - e. Variabel padatan hunian diberikan kode 1 untuk tidak padat (<2 orang/ $8m^2$) dan kode 0 untuk padat (>2 orang/ $8m^2$)
3. Tabulasi

Tabulasi merupakan Langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian skor. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk table agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Table yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

K. Proses Penelitian

Dalam prosesn penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus pneumonia balita di wilayah kerja Cigeureung Kota Tasikmlaya yaitu meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

1. Persiapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan faktor faktor yang berhubungan dengan pneumonia. Pada tahap ini dilakukan survey awal untuk mendapatkan data awal dan penyusunan

proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing. Ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan untuk melancarkan proses penelitian yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan tempat penelitian
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Persoalan etika penelitian
2. Tahapan pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Disamping itu, dalam tahap pelaksanaan maka tugas dibagi tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Pengumpulan data
3. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini dilakukan proses analisis data dimana peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat diinformasikan

kepada orang lain secara jelas. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh suatu laporan yang sistematis.

L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi frekuensi variabel-variabel yang diteliti, baik independen maupun dependen.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel independen dengan variabel dependen dilakukan dengan menggunakan program Aplikasi SPSS IBM 26 melalui uji statistik *Chi Square*.

a. Nominal 2x2

Dalam menganalisis variabel independen pemberian ASI eksklusif, berat bada lahir, paparan rokok dan padatan hunian terhadap variabel dependen kejadian pneumonia pada balita menggunakan *Chi- Square* 2x2 dengan ketentuan:

1) Bila terdapat tabel 2x2, dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah *Continuty Correction*.

2) Bila tabel 2x2 dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah *Fisher's Exact Test*

b. Ordinal

Variabel independen status gizi menggunakan uji *Person Chi Square* dengan ketentuan tabel lebih dari 2x2. Dengan syarat tidak ada tabel yang berisikan 0 dan nilai EC lebih dari 5. maka tabel akan digabungkan dengan tabel yang lain membuat kode baru.